

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, pengaruh kecerdasan emosional, dan mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung.

Penelitian ini berlokasi di MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 152 peserta didik. Dari populasi tersebut dibagi lagi menjadi sub-populasi berdasarkan strata kelas. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti ialah *disproportionate stratified random sampling*. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah kelas 3 dengan jumlah 21 peserta didik, kelas 4 dengan jumlah 21 peserta didik, dan kelas 5 dengan jumlah 18 peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir.

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut, pada hari selasa tanggal 14 Maret 2017 peneliti menemui kepala madrasah terkait

perizinan penelitian dan untuk memberikan fasilitas guna melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin secara lisan dari pihak madrasah, peneliti memintakan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN Tulungagung. Pada hari rabu tanggal 17 Maret 2017 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung.

Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan guru terkait tanggal penelitian. Dari pihak madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian pada bulan April minggu kedua atau bulan Mei minggu pertama. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi konstruksi untuk angket motivasi belajar dan kecerdasan emosional kepada dosen IAIN Tulungagung dan guru madrasah. Akhirnya peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk uji coba angket pada sampel yang telah terpilih pada tanggal 26 April 2017. Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Nilai hasil belajar diambil dari nilai UTS peserta didik yang diberikan oleh guru kelas masing-masing.

Tahap Pelaksanaan penelitian pada tanggal 2-3 Mei 2017 peneliti melakukan penelitian untuk pembagian angket motivasi belajar dan kecerdasan emosional. Pada pertemuan pertama dilakukan pembagian angket motivasi untuk sampel yang telah dipilih, dan pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan lagi angket kecerdasan emosional.

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Dalam penelitian ini peneliti juga meminta surat bukti melakukan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti penelitian ini telah jadi pada hari rabu, 03 Mei 2017. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan di atas yang terkait temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

## **B. Penyajian Data dan Deskripsi Data**

### **1. Penyajian Data**

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu dokumentasi, observasi, dan angket. Angket sebagai instrumen utama dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui motivasi dan kecerdasan emosional pada diri peserta didik. Motivasi dan kecerdasan

emosional pada diri peserta didik dilambangkan dalam bentuk skor angket. Skor angket yang diperoleh dari angket tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik.

Observasi digunakan untuk mengetahui tata letak bangunan madrasah, keadaan bangunan sekolah, sarana-prasarana, dan kegiatan pembelajaran di MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai UTS dan arsip nilai guru kelas, sejarah dan profil dari MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah peserta didik yang ada disana.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang akan disajikan berupa skor angket motivasi dan skor angket kecerdasan emosional serta nilai hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai UTS semester genap. Data yang akan disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Penyajian skor angket disusun sesuai variabel, yaitu motivasi, kecerdasan emosional, dan hasil belajar peserta didik. Adapun penyajian adat hasil penelitian sebagai berikut:

**a. Skor Angket Motivasi Peserta Didik**

Data skor motivasi peserta didik diperoleh dari angket, yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut motivasi belajar peserta didik. Yang terdiri dari 44 butir pernyataan. Data skor angket motivasi belajar dari hasil penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1**

**Data Skor Motivasi Peserta Didik MI Fathul Huda Pucung lor  
Ngantru Tulungagung.**

No.	Inisial	Skor Motivasi	No.	Inisial	Skor Motivasi
1	A1	129	31	B10	141
2	A2	106	32	B11	119
3	A3	147	33	B12	141
4	A4	147	34	B13	142
5	A5	141	35	B14	145
6	A6	110	36	B15	127
7	A7	120	37	B16	131
8	A8	135	38	B17	122
9	A9	140	39	B18	123
10	A10	117	40	B19	137
11	A11	108	41	B20	130
12	A12	151	42	B21	126
13	A13	116	43	C1	123
14	A14	129	44	C2	131
15	A15	136	45	C3	95
16	A16	141	46	C4	138
17	A17	136	47	C5	127
18	A18	137	48	C6	137
19	A19	133	49	C7	133
20	A20	137	50	C8	142
21	A21	134	51	C9	134
22	B1	135	52	C10	137
23	B2	125	53	C11	130
24	B3	121	54	C12	137
25	B4	138	55	C13	136

26	B5	117	56	C14	150
27	B6	125	57	C15	135
28	B7	125	58	C16	139
29	B8	127	59	C17	135
30	B9	115	60	C18	136

### b. Skor Angket Kecerdasan Emosional

Data skor kecerdasan emosional peserta didik diperoleh dari angket yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut aspek emosional peserta didik. Yang terdiri dari 40 pernyataan yang masing- masing mempunyai 5 alternatif jawaban.

**Tabel 4.2**

### Data Skor Kecerdasan Emosional Peserta Didik MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung

No.	Inisial	Skor K.Emosional	No.	Inisial	Skor K.Emosional
1	A1	141	31	B10	176
2	A2	128	32	B11	149
3	A3	159	33	B12	159
4	A4	158	34	B13	154
5	A5	168	35	B14	184
6	A6	132	36	B15	140
7	A7	149	37	B16	156
8	A8	168	38	B17	157
9	A9	153	39	B18	162
10	A10	120	40	B19	167
11	A11	140	41	B20	155
12	A12	156	42	B21	147
13	A13	142	43	C1	163
14	A14	144	44	C2	156
15	A15	166	45	C3	181
16	A16	158	46	C4	180
17	A17	165	47	C5	164
18	A18	126	48	C6	176

19	A19	148	49	C7	181
20	A20	158	50	C8	185
21	A21	159	51	C9	166
22	B1	150	52	C10	177
23	B2	138	53	C11	165
24	B3	143	54	C12	153
25	B4	178	55	C13	182
26	B5	169	56	C14	174
27	B6	166	57	C15	176
28	B7	156	58	C16	184
29	B8	130	59	C17	186
30	B9	129	60	C18	173

### c. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Data nilai hasil peserta didik diambil dari arsip nilai ulangan semester ganjil peserta didik. Data nilai ulangan semester ganjil peserta didik dalam penelitian ini sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Belajar Ulangan Semester Ganjil Peserta Didik MI**  
**Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung**

No.	Kode Peserta Didik	Nilai	No.	Kode Peserta Didik	Nilai
1.	A1	75	31.	B10	50
2.	A2	68	32.	B11	40
3.	A3	81	33.	B12	85
4.	A4	83	34.	B13	60
5.	A5	85	35.	B14	65
6.	A6	38	36.	B15	40
7.	A7	85	37.	B16	65
8.	A8	90	38.	B17	65
9.	A9	48	39.	B18	75
10.	A10	40	40.	B19	85
11.	A11	67	41.	B20	70
12.	A12	62	42.	B21	40
13.	A13	69	43.	C1	60
14.	A14	73	44.	C2	63
15.	A15	78	45.	C3	70
16.	A16	62	46.	C4	55
17.	A17	93	47.	C5	65
18.	A18	56	48.	C6	68
19.	A19	81	49.	C7	85
20.	A20	66	50.	C8	85

21.	A21	77	51.	C9	90
22.	B1	65	52.	C10	85
23.	B2	45	53.	C11	90
24.	B3	45	54.	C12	70
25.	B4	60	55.	C13	70
26.	B5	65	56.	C14	75
27.	B6	40	57.	C15	70
28.	B7	60	58.	C16	85
29.	B8	65	59.	C17	88
30.	B9	55	60.	C18	85

## 2. Deskripsi Data

Setelah data dari setiap variabel terkumpul, selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut ini uraian mengenai data yang diperoleh:

### a. Kriteria Skor Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Data tentang motivasi belajar diperoleh dari nilai angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas (*lampiran*). Untuk nilai angket motivasi belajar dikelompokkan dalam 3 kategori berdasarkan tabel penskoran angket motivasi belajar peserta didik. Ringkasan analisisnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Analisis Nilai Angket Motivasi Belajar Peserta Didik**

No.	Kategori Tingkat Motivasi	Jumlah Peserta Didik
1.	Nilai/Skor $\geq 132$ (tinggi)	46 Peserta Didik
2.	Nilai/Skor 132-88 (sedang)	14 Peserta Didik
3.	Nilai Skor $< 88$ (rendah)	-

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh, bahwa angket motivasi belajar peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori. Ketentuan pengkategorian tersebut adalah jika nilai/skor  $\geq 132$  maka motivasi belajar peserta didik dikatakan tinggi, jika nilai/skor 132-88 maka motivasi belajar peserta didik dikatakan sedang, dan



jika nilai/skor < 88 maka motivasi belajar peserta didik dikatakan rendah.

**b. Kriteria Skor Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

Data tentang kecerdasan emosional diperoleh dari nilai angket yang telah diuji validitas dan reliabilitas (*lampiran*). Untuk nilai angket kecerdasan emosional peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori berdasarkan tabel penskoran angket kecerdasan emosional peserta didik.

**Tabel 4.5 Analisis Nilai Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik**

No.	Kategori Tingkat Kecerdasan Emosional	Jumlah Peserta Didik
1.	Nilai/Skor $\geq 147$ (tinggi)	28 Peserta didik
2.	Nilai/Skor 147-93 (sedang)	32 Peserta didik
3.	Nilai Skor < 93 (rendah)	-

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh, bahwa angket kecerdasan emosional peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori. Ketentuan pengkategorian tersebut adalah jika nilai/skor  $\geq 147$  maka kecerdasan emosional peserta didik dikatakan tinggi, jika nilai/skor 147-93 maka kecerdasan emosional peserta didik dikatakan sedang, dan jika nilai/skor < 93 maka kecerdasan emosional peserta didik dikatakan rendah.

**c. Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik**

Data nilai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil nilai ulangan semester ganjil peserta didik. Adapun hasil nilai ulangan

semester ganjil peserta didik kelas 3, kelas 4, dan kelas 5 MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung sebagaimana terlihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6**

**Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik**

No.	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1.	91-99	1 orang
2.	82-90	14 orang
3.	73-81	9 orang
4.	64-72	17 orang
5.	55-63	9 orang
6.	<54	10orang

## 10 Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun prasyarat tersebut adalah:

### a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

$H_0$ : Data yang diuji berdistribusi normal.

$H_1$ : Data yang uji tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika nilai signifikansi variabel  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas dengan SPSS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

6r		MOTIVASI	KECERDAS AN_EMOSIO NAL	HASIL_B ELAJAR
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	146.4333	160.2333	67.9333
	Std. Deviation	20.42794	18.99542	15.13764
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.080	.104
	Positive	.089	.055	.068
	Negative	-.146	-.080	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.130	.621	.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.156	.836	.541

a. Test distribution is Normal.

Dari uji normalitas pada tabel 4.7 diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

- 1) Motivasi memiliki nilai signifikansi  $0,156 > 0,05$ . Maka distribusi data normal.
- 2) Kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi  $0,836 > 0,05$ . Maka distribusi data normal.
- 3) Hasil belajar memiliki nilai signifikansi  $0,541 > 0,05$ . Maka distribusi data normal.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa semua data normal.

### a. Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan anareg yang akan digunakan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas data motivasi dengan hasil belajar, dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

$H_0$  : terdapat hubungan yang linier variabel bebas dengan variabel terikat.

$H_1$  : tidak terdapat hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikan 5%.

Jika  $F_{\text{tabel}} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{\text{tabel}} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hubungan antara motivasi dengan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,198. Sehingga diperoleh nilai Sig. (0,198) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier.

Pada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,276, maka diperoleh nilai Sig. (0,276) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang

linier. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier.

### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinieritas dengan SPSS**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-5.237	15.536		-.337	.737		
1 MOTIVASI	.198	.096	.267	2.066	.043	.751	1.332
KECERDASAN	.276	.103	.346	2.673	.010	.751	1.332

a. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

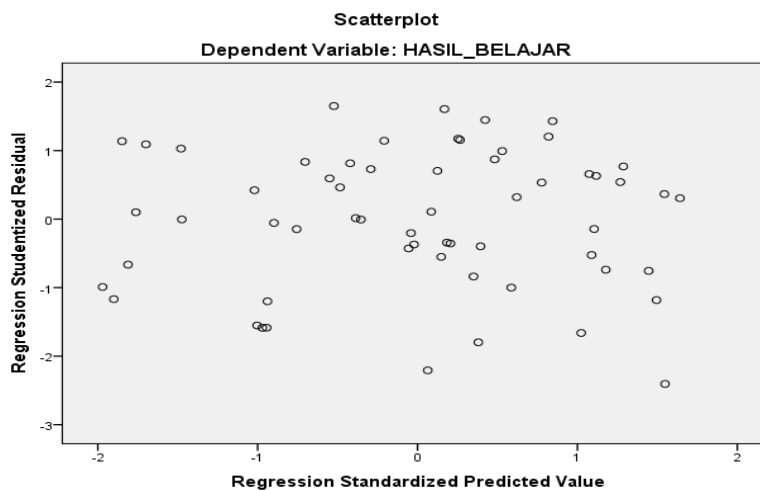
Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil perhitungan nilai VIF (1,332) < 5, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value*

(ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS**



Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh grafik dengan (1) penyebaran titik-titik data tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai  $d_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS16.0 *for windows*, diperoleh:

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi dengan SPSS**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.258	13.03719	1.666

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN\_EMOSIONAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai DW (1,666). Sedangkan nilai DW tabel pada pengujian dua sisi (Sig. 0,05), didapat nilai dL (1,343) dan dU (1,584). Karena nilai DW (1,666) berada pada  $dU < DW < (4-dL)$ , maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### e. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya sifat normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucung lor Ngantru Tulungagung, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Uji Anareg Berganda dengan SPSS**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3831.535	2	1915.768	11.271	.000 <sup>b</sup>
Residual	9688.198	57	169.968		
Total	13519.733	59			

a. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN\_EMOSIONAL, MOTIVASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.237	15.536		-.337	.737
MOTIVASI	.198	.096	.267	2.066	.043
KECERDASAN_EMOSIONAL	.276	.103	.346	2.673	.010

a. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

1) Menentukan hipotesis

a) Motivasi

$H_0$ : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

$H_1$ : Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.



Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,67$ .

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 *tabel Coefficients* diperoleh angka  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,066 dan nilai Sig. Sebesar 0,043, yang berarti:

**$2,066 > 1,67$  dan  $0,043 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.**

Dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

b) Kecerdasan emosional

$H_0$ : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

$H_1$ : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,67$ .

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $Sig. > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 tabel *Coefficients* diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar 2,673 dan nilai Sig. Sebesar 0,010 yang berarti:

***2,673 > 1,67 dan 0,010 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.***

Dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

c) Pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional

$H_0$ : Tidak ada pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

$H_1$ : Ada pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan  $F_{tabel}$  dan taraf signifikan (Sig.) 5% diperoleh  $F_{tabel} = 2,77$ .

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 tabel *ANOVA* diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar 11,271 dan nilai Sig. Sebesar 0,000 yang berarti:

$11,271 > 2,77$  dan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh antara motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

**Tabel 4.12**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian dengan SPSS**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.258	13.03719

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN\_EMOSIONAL, MOTIVASI

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

Besar pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan cara melihat angka *R Square* pada tabel 4.12 adalah 0,283 yang artinya 28,3 %. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar secara bersama-sama adalah 28,3 % dan 71,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

#### d) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa di atas maka dapat menjawab hipotesis yang telah di ajukan. Adapaun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut

- 1) Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.
- 2) Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.
- 3) Apa pengaruh antara motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka dapat dikaji pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel seperti yang telah dipaparkan di atas pada pengujian hipotesis pertama diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(2,066 > 1,67)$  dan pada taraf nilai Sig.  $0,043 < 0,05$  untuk  $N = 60$ , hasilnya  $H_1$  yang diterima. Diterimanya hipotesis alternatif menunjukkan ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik MI Fathul Huda Pucunglor Ngantru Tulungagung.

Hal tersebut sesuai dengan pembahasan dimana motivasi akan membuat seseorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk

melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi seorang peserta didik untuk belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam diri maupun dari luar diri peserta didik.

Motivasi dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik atau motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik, diantaranya karena adanya keinginan atau hasrat untuk belajar dan rasa menumbuhkan akan pentingnya sebuah pengetahuan. Kebutuhan tersebut muncul karena keinginannya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik serta dapat menguasai ilmu pengetahuan agar memberikan manfaat dikemudian hari. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Motivasi ekstrinsik bisa berupa perbuatan ataupun pemberian dari orang tua, guru, maupun teman sebaya, dan juga lingkungan belajar peserta didik.

## **2. Hipotesis Kedua**

Berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk tabel yang telah dipaparkan di atas pada pengujian hipotesis yang kedua diketahui nilai  $t_{hitung}(2,673) > t_{tabel}(1,67)$  dan pada taraf nilai Sig.  $0,010 < 0,05$ . Pentingnya kecerdasan emosional mutlak diperlukan karena kecerdasan emosional yang matang akan membuat seseorang akan menjadi lebih memahami, berempati, dan mampu berhubungan baik dengan orang lain. Memiliki kecerdasan emosional akan membantu

mengatasi masalah sosial yang ada dilingkungan, baik dilingkungan belajar, lingkungan kerja, dan lingkungan belajar.

Orang yang mempunyai kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih disukai oleh orang-orang yang ada lingkungannya. Mereka akan lebih mempunyai relasi atau hubungan dengan orang lain, karena mereka mampu menjalin hubungan baik dengan orang lain serta menjadi pribadi yang menyenangkan, bukan berarti orang yang mempunyai kecerdasan emosional dengan taraf rendah tidak bisa menjalin hubungan baik dengan orang lain. Namun, mereka akan lebih kesulitan untuk memulai hubungan atau memulai bersosialisasi dengan orang lain.

### **3. Hipotesis Ketiga**

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung}(11,271) > F_{tabel}(2,77)$  dan  $Sig. (0,000) < (0,05)$ . Hal ini berarti bahwa motivasi dan kecerdasan emosional peserta didik secara bersama-sama memberikan perbedaan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik. Menurut Oemar Hamalik merupakan dorongan dasar untuk membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol tindakan ke

arah tujuan tertentu, dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju ke arah tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Sedangkan kecerdasan emosional merupakan salah satu kecerdasan yang mampu mengetahui tingkat emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, berempati, serta kemampuan berhubungan atau kerja sama dengan orang lain.<sup>2</sup> Menurut Goleman kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang, sedangkan 80% lainnya berhubungan dengan faktor lain yang salah satunya ialah kecerdasan emosional. Dari sinilah, selain kecerdasan intelektual, dan motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar, kecerdasan emosional juga dianggap penting dalam meningkatkan hasil belajar.

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hal. 173

<sup>2</sup> Asma Andriani, "Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". Vol. 02 No. 01, Juni 2014, 459-472